

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada An.G dengan *Pneumonia* di ruang Anggrek RSUD Umbu Rara Meha Waingapu selama 3 hari terhitung tanggal 8 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2024, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian diketahui bahwa keluhan utama adalah Ibu mengatakan An.G sesak napas dan batuk berdahak tapi tidak bisa mengeluarkan dahaknya, data objektif diketahui RR 33x/menit dan terdapat bunyi ronchi.
2. Diagnosa keperawatan berdasarkan hasil pengkajian dan analisa, yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
3. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada An.G sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan melibatkan keluarga klien dan bekerja sama dengan perawat ruangan tanpa terlepas dari monitoring pada tiap pergantian dinas selama 24 jam dan didukung dengan sarana yang cukup. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas pada An.G adalah dengan mengajarkan teknik batuk efektif.
4. Evaluasi didapatkan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien dapat terselesaikan pada hari ketiga yang ditandai dengan frekuensi nafas normal (28x/menit), batuk efektif, tidak terdapat bunyi ronchi, dan pasien dapat mengeluarkan dahak.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada klien dengan *Pneumonia*, diperlukan adanya perbaikan kepada:

1. Instansi rumah sakit

Agar pelayanan asuhan keperawatan dapat terlaksana secara komprehensif, selain itu juga agar dapat meningkatkan tindakan keperawatan kepada klien dengan *Pneumonia* berupa peningkatan

pemberian penyuluhan kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai cara menerapkan batuk efektif pada klien dengan *Pneumonia*.

2. Institusi Pendidikan

Demi tercapainya asuhan keperawatan yang komprehensif. Demi kelancaran proses tersebut pada pihak perpustakaan diharapkan menambah jumlah referensi khususnya referensi mengenai penyakit *Pneumonia*.